

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Provinsi Kalimantan Barat merupakan provinsi yang memiliki perkebunan kelapa yang luas. Berdasarkan data Kementerian Pertanian areal perkebunan kelapa di Kalimantan Barat memiliki luas lahan sebesar 105.851 ha dengan produksi sebanyak 82.956 ton yang sangat potensial untuk dikembangkan, dan kelapa menjadi salah satu komoditi unggulan di Kalimantan Barat (Kementan, 2020). Kelapa memiliki berbagai macam manfaat dan disebut sebagai pohon kehidupan (*Tree of life*) karena seluruh komponen tanamannya bisa digunakan oleh manusia (Rajesh et al., 2013). Mulai dari daun, batang, tempurung, air hingga daging nya dapat diolah dan digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan Laskarteknik (2018) produk banyak produk yang dapat dihasilkan dari olahan kelapa yaitu santan, minyak kelapa, minyak kelapa murni, manisan, tepung, nata de coco, cuaka, kecap, gula dan lain-lain.

Aktivitas masyarakat saat ini menjadi terganggu dan terbatas karena dihadapkan pada kondisi pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 disebabkan oleh virus corona baru yang disebut SARS-CoV-2 yang dapat menyebabkan infeksi ringan pada saluran pernapasan atas dan bawah, hingga gejala yang serius seperti kegagalan pernapasan, demam, kelelahan, batuk kering, dalam kasus yang parah dengan pneumonia, sindrom pernapasan akut, dan gagal ginjal, serta dalam beberapa kasus infeksi SARS-Cov-2 bisa mengakibatkan kematian (Handayani et al., 2020; Indonesiabaik.id, 2020; Mauro et al., 2020).

Sangat penting bagi masyarakat untuk menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh yaitu dengan pola hidup sehat dan bersih, menggunakan masker saat diluar rumah dan menjaga jarak. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan daya tahan tubuh seperti mengkonsumsi vitamin dan produk herbal. Salah satu produk herbal berbahan dasar kelapa yang memiliki nilai jual cukup tinggi dan memiliki banyak manfaat untuk kesehatan tubuh adalah *Virgin Coconut Oil* (Furmanda et al., 2020). VCO dikenal sebagai suplemen yang diklaim mampu membuat antibodi tubuh

terhadap virus menjadi lebih kebal, bisa berfungsi sebagai anti stress, anti kanker, anti-bakteri dan anti-jamur karena kandungan asam lemak jenuh dan asam lemak tidak jenuh yang terdapat di dalam VCO yang berupa asam laurat dan asam linoleat (Kusuma and Putri, 2020; Yeap et al., 2015).

Masalah strategis saat ini minimnya pengetahuan sebagian besar masyarakat mengenai produk dan manfaat VCO. Banyak produk substitusi suplemen kesehatan herbal seperti minyak zaitun, minyak bunga matahari dan produk suplemen lainnya yang mudah ditemui oleh konsumen di pasar secara *offline* maupun *online*. Kondisi ini menyebabkan konsumen kesulitan dalam menentukan pilihan pembelian, dan juga penting bagi produsen untuk mengetahui preferensi konsumen produk VCO. Keputusan konsumen dalam memilih suatu produk yang dapat memuaskan dan sesuai dengan preferensinya sangat ditentukan oleh atribut-atribut yang menempel pada produk tersebut, penentuan atribut-atribut produk yang menjadi pertimbangan konsumen sangat ditentukan oleh preferensi konsumen berdasarkan pada pengetahuan konsumen terhadap produk tersebut (Bahari et al., 2018).

Tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan atribut-atribut produk yang mempengaruhi konsumen dalam membeli produk VCO dan atribut yang paling dipertimbangkan oleh konsumen dalam menentukan pembelian produk VCO. Peneliti menggunakan metode analisis multiatribut *Fishbein* karena metode ini dapat mengidentifikasi bagaimana konsumen menata keyakinan (*belief*) terhadap atribut suatu produk, sehingga membentuk perilaku (*attitude*) tentang bermacam objek, dan metode multiatribut *Fishbein* dapat menjawab preferensi konsumen terhadap tingkatan kepentingan serta kinerja atribut produk VCO (Ruslan et al., 2020).

Oleh karena itu penelitian ini dapat memberikan dampak kepada produsen, agar mempermudah mereka untuk lebih memahami selera konsumen, mengevaluasi produk, mengembangkan produk, serta dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan pemasaran. Sehingga hal ini dapat meningkatkan minat konsumen terhadap produk VCO Pontianak agar produk VCO Pontianak mampu bersaing dengan produk kesehatan lainnya yang ada di pasar. Penelitian ini memiliki kontribusi untuk pembaca agar dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat diterapkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian yang telah disusun oleh peneliti, maka rumusan masalah yang didapatkan ialah :

1. Apa saja kategori atribut produk VCO yang menjadi preferensi konsumen dalam membeli produk VCO di Kota Pontianak?
2. Apa atribut yang paling dipertimbangkan konsumen dalam melakukan pembelian produk VCO di Kota Pontianak?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis kategori atribut produk VCO yang menjadi preferensi konsumen dalam melakukan pembelian produk VCO di Kota Pontianak.
2. Menganalisis atribut yang paling dipertimbangkan oleh konsumen dalam melakukan pembelian produk VCO di Kota Pontianak.